

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu hal yang sangat penting untuk manusia. Pendidikan menentukan sejauh mana pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki oleh manusia. Melalui pendidikan manusia dapat mengembangkan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki sesuai dengan bakat dan minatnya. Pendidikan yang bisa mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bisa dilaksanakan salah satunya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia.

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran penting yang dapat membantu siswa dalam mempelajari mata pelajaran lainnya, seperti Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam, Ilmu Pengetahuan Sosial, dan Pendidikan Kewarga Negara. Pentingnya pembelajaran bahasa Indonesia yang merupakan pada pembelajaran Bahasa Indonesia meliputi empat aspek keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Pembelajaran bahasa Indonesia di Sekolah Dasar menggunakan pendekatan pembelajaran yang menarik dan mampu meningkatkan keinginan siswa untuk belajar.

Pembelajaran bahasa Indonesia salah satu pembelajaran yang dilaksanakan pada pendidikan di Indonesia.

Kurikulum 2013 menempatkan Bahasa Indonesia sebagai pengantar mata pelajaran lain dan karenanya harus berada di depan semua pelajaran lain. Pembelajaran

Bahasa Indonesia memiliki empat keterampilan berbahasa yang harus dimiliki siswa yaitu keterampilan mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada Senin tanggal 4 Oktober 2021 pada kelas V.B SDN 10 Bandar Buat bersama guru kelas Yudia Mayang Sari, S.Pd diketahui hal itu dijelaskan sebagai berikut ini. 1) Sebagian siswa cenderung susah memperhatikan guru dengan baik dan siswa sibuk dengan alat tulisnya 2) sebagian siswa cenderung susah menjawab pertanyaan guru saat proses pembelajaran 3) sebagian siswa asik mengobrol bersama temannya 4) pembelajaran secara konvensional dan 5) guru tidak menjelaskan pembelajaran secara detail saat mengajar. Fasilitas di sekolah ini terbilang baik, sekolah mempunyai proyektor, sementara itu tidak dimanfaatkan untuk proses belajar mengajar karena keterbatasan kemampuan menggunakan teknologi seperti saat sekarang.

Berdasarkan wawancara dengan guru kelas di kelas V B SDN 10 Bandar Buat Padang yaitu Yudia Mayang Sari, S.Pd yang dilakukan pada tanggal yaitu tanggal 5 Oktober 2021. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, masalah yang dialami guru yaitu, tidak ada penggunaan media pembelajaran yang sebelumnya menggunakan bahan ajar seperti buku paket dan lembar kerja siswa (LKS) saja. Hal ini berdampak pada siswa, yang kesulitan untuk mendapatkan sumber belajar, sehingga siswa hanya menerima pembelajaran melalui penjelasan dari guru kelas. Selain itu, guru hanya menerapkan metode ceramah dalam pembelajaran yang berpusat pada guru atau *Teacher center* sehingga pembelajaran menjadi monoton.

Tabel 1. Nilai Hasil Belajar Bahasa Indonesia Tengah Semester (PTS) Genap
Tahun Ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai rata-rata	KKM	Tuntas	Tidak Tuntas
V	17	70	70	6	11

Sumber : Guru Kelas V SDN 10 Bandar Buat

Dari tabel 1 Jumlah siswa di kelas V ada 17 orang dengan nilai rata-ratanya 70, KKM 70 dan jumlah siswa yang tuntas ada 6 orang sedangkan yang tidak tuntas 11 orang. Masalah yang dihadapi dalam proses pembelajaran di kelas V SDN 10 Bandar Buat yaitu siswa sulit memahami pembelajaran karena kurangnya fasilitas belajar seperti belum adanya modul dan bahan ajar yang digunakan hanya berupa buku paket. Oleh karena itu, untuk mengatasi siswa yang di kelas agar dapat meningkatkan nilainya, dibutuhkan sebuah modul pembelajaran Bahasa Indonesia yang menarik dan telah disesuaikan dengan pendekatan Saintifik. Dengan Kompetensi Dasar yang di gun yaitu: 4.4 Memeragakan kembali informasi yang disampaikan paparan iklan dari media cetak dengan bantuan tulisan. Indikatakanornya adalah 4.4.1. Menyajikan informasi berdasarkan iklan dari media cetak. 4.4.2. Menuliskan informasi yang terdapat pada sebuah iklan.

Pendekatan Saintifik merupakan salah satu pendekatan atau berbasis yang dapat digunakan dalam kegiatan belajar mengajarkan Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. Penerapan pendekatan Saintifik diatur dalam permendikbud No.65 Tahun 2013 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah yang terdiri dari :

1) Pendahuluan, 2) karakteristik pembelajaran, 3) perencanaan pembelajaran, 4) pelaksanaan pembelajaran, 5) penilaian hasil dan proses pembelajaran, dan 6) pengawasan proses pembelajaran. Penerapan pendekatan Saintifik ini dikatakan sebagai ciri khas dari Kurikulum 2013. Sesuai dengan Permendikbud No 81A Tahun 2013, pada langkah-langkah pendekatan Saintifik terdapat kegiatan : (1) mengamati, (2) menanya, (3) mengumpulkan Informasi, (4) mengasosiasi, dan (5) mengkomunikasikan. Setiap langkah-langkah tersebut membutuhkan bantuan guru, tetapi seiring berjalannya waktu, bantuan dari guru semakin berkurang sesuai dengan kedewasaan siswa atau semakin tingginya kelas siswa.

Modul pembelajaran ini diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih semangat lagi dalam membaca, bertanya serta berdiskusi. Sesuai dengan permasalahan dan kondisi tersebut, penelitian ini dengan judul “Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi Iklan untuk siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat Kecamatan Lubuk Kilangan Padang”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak memperhatikan guru dengan baik dan sibuk dengan alat tulisnya.
2. Sebagian siswa susah menjawab pertanyaan guru saat proses pembelajaran.
3. Sebagian siswa asik mengobrol bersama temanya.

4. Pembelajaran oleh guru secara konvensional.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, batasan masalah ini adalah pengembangan modul berbasis Saintifik dalam pembelajaran bahasa Indonesia siswa kelas V semester genap di SDN 10 Bandar Buat pada materi Iklan yang valid, praktis dan efektif.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah tersebut, rumusan masalah dalam pengembangan ini adalah:

1. Bagaimanakah proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi iklan untuk siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat ?
2. Bagaimanakah gambaran validasi, praktikalitas, dan efektifitas modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik, pada siswa kelas V SDN 10 Bandar Buat.

E. Tujuan Pengembangan

Berdasarkan rumusan masalah yang dirumuskan, tujuan dari pengembangan ini adalah:

1. Menjelaskan proses pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik pada materi iklan untuk kelas V.B SDN 10 Bandar Buat.
2. Mendeskripsikan kualitalitas modul pada aspek validitas, praktikalitas, dan efektivitas modul pada materi iklan untuk kelas V.B SDN 10 Bandar Buat.

F. Manfaat Pengembangan

Manfaat pengembangan pada yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Manfaat bagi sekolah adalah proyektor yang ada di sekolah lebih bermanfaat dan, meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
2. Manfaat bagi siswa adalah memiliki pengalaman baru dalam belajar, sebagai pedoman untuk mempelajari materi iklan dengan lebih efektif dan, Membantu siswa dalam mendalami materi pembelajaran dengan proses yang menarik dan menyenangkan sehingga memotivasi siswa untuk belajar.
3. Manfaat bagi guru adalah sebagai bahan ajar alternatif yang dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi iklan pada mata pelajaran Bahasa Indonesia, dan dapat memberikan solusi untuk mengajarkan mata pelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi tentang Iklan dengan menggunakan Modul.
4. Manfaat bagi peneliti lain adalah untuk memperkaya konsep atau teori yang membantu perkembangan ilmu pengetahuan bidang pendidikan terutama terkait pengembangan modul pembelajaran Bahasa Indonesia berbasis Saintifik dan dijadikan acuan dalam mengembangkan modul Bahasa Indonesia.

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan ini adalah modul pembelajaran Bahasa Indonesia pada materi Iklan dengan spesifikasi sebagai berikut :

1. Modul disesuaikan dengan pendekatan Saintifik.

2. Materi yang terdapat di dalam modul adalah materi iklan media cetak
3. Modul terdiri atas kata pengantar, daftar isi, langkah pendekatan Saintifik, isi (materi), tes formatif, glosarium (daftar istilah), kunci jawaban, dan daftar pustaka.
4. Kurikulum yang digunakan adalah Kurikulum 2013 revisi 2017.
5. Modul ini dapat digunakan siswa sebagai sumber belajar tanpa bimbingan guru atau dengan bimbingan guru.